

ABSTRAK

Ahmad Muhibbudin 07210043. Suntik TT (tetanus toksoid) yang dijadikan syarat administrasi nikah ditinjau dari konsep masalah mursalah. Skripsi. Jurusan: Al-Ahwal al-Syakhshiyah, Fakultas. Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Drs. Noer Yasin, M.HI

Kata Kunci : Suntik TT, Masalah Mursalah

Dalam perkawinan calon pengantin harus memenuhi beberapa syarat, baik syarat secara Hukum Islam maupun syarat administrasi dalam Kantor Urusan Agama (KUA). Salah satunya dari syarat administrasi itu yaitu melampirkan surat keterangan suntik TT yang didapat dari Puskesmas setempat. Kewajiban melakukan suntik TT ini di dalam Hukum Islam belum ada ketentuan hukum yang jelas, karena bahan-bahan pembuat vaksin tetanus itu belum diketahui halal haramnya, maka perlu diketahui juga bagaimana pendapat ulama' tentang vaksin yang dijadikan syarat administrasi nikah. Dan dalam administrasi KUA sangat dianjurkan untuk melakukan suntik TT, bahkan jika calon pengantin tidak melakukan suntik TT yang dibuktikan dengan surat keterangan TT akan dikenakan sanksi. Karena itulah dalam penulisan karya ilmiah ini juga perlu mengetahui status hukum dari suntik TT yang dijadikan syarat administrasi nikah ditinjau dari konsep masalah mursalah

Skripsi ini merupakan hasil penelitian kepustakaan (*library research*) tentang suntik TT (tetanus toksoid) yang dijadikan syarat administrasi nikah ditinjau dari konsep masalah mursalah. Dari data-data yang telah dihimpun kemudian dianalisis dengan pendekatan ushul fiqh karenakarya ilmiah ini mencakup dalil-dalil dan pemikiran fuqaha, dan dalam berfikir atau penarikan kesimpulannya menggunakan metode berfikir deduktif.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa suntik TT yang belum diatur dalam syarat Hukum Islam dan diwajibkannya dalam syarat administrasi nikah itu berdampak positif bagi calon pengantin. Meskipun bahan-bahan dari vaksin tetanus itu pada awalnya berbahaya untuk tubuh, tetapi setelah melalui proses penetralisiran dengan insulin, kemudian bahan yang membahayakan itu menjadi penahan penyakit atau obat sebagai kekebalan tubuh. Sehingga hajat yang seperti itu menimbulkan masalah dan menjauhka mafsadat bagi manusia. Sedangkan ditinjau dari segi masalah mursalahnya suntik TT ini bertujuan untuk menjaga istri terjangkit dari penyakit tetanus ketika berhubungan intim dengan suaminya, mengantisipasi istri yang melahirkan dari penyakit tetanus karena peralatan yang kurang seteril, dan menjaga bayi terkena penyakit tetanus ketika pemotongan tali pusar kemungkinan karena kurang sterilnya alat atau terkena kotoran yang tidak segera dibersihkan.